

PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI PADA SISWA SDN 01 KAPAS

**Zuhad^{1*}, Muhammad Rinov Cuhazriansyah², Sely Ayu Lestari³, Carrine Irawan
Kumalasari⁴, Niken Widoretno⁵**

^{1,2} Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

^{3,4} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

⁵ Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

***Email korepondesi:**

zuhad@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi menuntut adanya penguatan literasi digital sejak jenjang pendidikan dasar, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Literasi digital tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi, tetapi juga mendukung keterampilan berbahasa siswa secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SDN 01 Kapas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental satu kelompok pretest-posttest. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 01 Kapas. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar Bahasa Indonesia dan angket literasi digital yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis literasi digital. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan dari 68,40 pada pretest menjadi 82,15 pada posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, tingkat literasi digital siswa juga mengalami peningkatan pada seluruh aspek yang diukur. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SDN 01 Kapas. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan di sekolah dasar.

Kata kunci: literasi digital, teknologi informasi, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar

Abstract

The development of information technology requires the strengthening of digital literacy from the primary education level, including in Indonesian language learning. Digital literacy not only plays a role in improving technology usage skills, but also effectively supports students' language skills. This study aims to analyse the effect of strengthening digital literacy through information technology media on the Indonesian language learning outcomes of students at SDN 01 Kapas. This study uses a quantitative approach with a one-group pretest-posttest quasi-experimental design. The research subjects were fifth-grade students at SDN 01 Kapas. Data were collected through Indonesian language learning outcome tests and digital literacy questionnaires administered before and after the implementation of digital literacy-based learning. The data were analysed using descriptive and inferential statistics with a paired sample t-test. The results showed that the average Indonesian language learning outcomes of students increased from 68.40 on the pretest to 82.15 on the posttest. The results of the paired sample t-test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the scores before and after the treatment. In addition, the students' digital literacy levels also increased in all aspects measured. Based on these results, it can be concluded that strengthening digital literacy through information technology media has a significant effect on improving the Indonesian language learning outcomes of students at SDN 01 Kapas. These findings indicate that the integration of digital literacy in Indonesian language learning is an effective and relevant learning strategy to be implemented in primary schools.

Keyword: digital literacy, information technology, Indonesian language learning, primary school

Artikel Info:

Submit : 27-01-2026

Revisi : 28-01-2025

Terima : 28-01-2025

Cite :

Zuhad et al. (2026). Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Teknologi Informasi Pada Siswa Sdn 01 Kapas. *Journal Of Educational Research and Community Service (IERCS)*, 2(1), 29-36

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap pola pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Di era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0, kemampuan siswa untuk memahami dan memanfaatkan teknologi digital bukan sekadar keterampilan tambahan, tetapi menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi informasi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis terhadap konten digital, memahami etika penggunaan teknologi, dan kemampuan mengevaluasi informasi secara bertanggung jawab (Kominfo, 2020-2024) sehingga dibutuhkan sejak usia dini. Data terbaru menunjukkan bahwa meskipun indeks literasi digital Indonesia meningkat dalam beberapa tahun terakhir, tingkatnya masih tergolong sedang dengan skor 3,49 menurut survei nasional yang menjadi dasar Roadmap Literasi Digital 2020-2024, dan pilar digital safety menjadi salah satu aspek yang paling rendah di antara pilar lainnya (Katadata Insight Centre, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak

untuk memperkuat literasi digital terutama bagi generasi muda, termasuk siswa Sekolah Dasar (SD), sebagai fondasi pembelajaran di masa depan.

Di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan program “Pelajar Melek Digital” yang ditujukan untuk siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6 SD sebagai respons terhadap kebutuhan kemampuan digital di kalangan pelajar sejak dini. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis, etis, serta penggunaan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab (UnpriEdu, 2025). Namun, implementasi literasi digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sarana dan prasarana digital serta variasi kematangan kompetensi digital di kalangan guru dan siswa.

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti di tingkat SD juga mengalami dinamika dalam integrasi teknologi informasi. Penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa, seperti kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks yang kompleks (Sari & Mahendra, 2025). Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa untuk mengakses media digital secara efektif dan meningkatkan kualitas pemahaman bahan ajar (Nisfah & Nurroh, 2020). Namun, ada keterbatasan kajian empiris yang mengukur dampak integrasi literasi digital secara sistematis terhadap kompetensi berbahasa Indonesia siswa SD di kontekstual sekolah negeri seperti SDN 01 Kapas.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah penelitian utama dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SDN 01 Kapas? Rumusan masalah ini menempatkan fokus penelitian pada keterkaitan antara literasi digital dan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai dua aspek yang saling mempengaruhi dalam konteks pendidikan dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penguatan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media teknologi informasi pada siswa SDN 01 Kapas, serta mengidentifikasi sejauh mana pendekatan tersebut mampu meningkatkan keterampilan literasi bahasa siswa. Tujuan ini diarahkan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat memperkaya kajian akademik tentang hubungan antara literasi digital dan penguasaan Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengambil kebijakan di sekolah dasar untuk merancang model pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan media digital secara efektif serta meningkatkan kompetensi literasi digital siswa sebagai bekal menghadapi tantangan pendidikan masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental, yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan pengujian hubungan sebab-akibat melalui data numerik yang

dianalisis secara statistik (Creswell & Creswell, 2018). Desain quasi-eksperimental digunakan karena peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan pengacakan subjek secara penuh, namun tetap memberikan perlakuan terkontrol pada kelompok penelitian sebagaimana lazim digunakan dalam penelitian pendidikan di lingkungan sekolah formal (Al-Buraiki et al., 2025).

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 01 Kapas yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa siswa kelas V telah memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis yang memadai serta mulai diperkenalkan pada penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran. Jumlah subjek penelitian terdiri atas satu kelas sebagai kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi. Pemilihan subjek ini sejalan dengan karakteristik penelitian pendidikan dasar yang menekankan kesesuaian konteks pembelajaran dan kesiapan peserta didik (Fraenkel et al., 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, angket, dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis literasi digital (Hisanah & Fradana, 2024). Bentuk tes berupa soal pilihan ganda dan uraian singkat yang disusun berdasarkan indikator kompetensi Bahasa Indonesia dalam kurikulum sekolah dasar. Angket digunakan untuk mengukur tingkat literasi digital siswa, yang mencakup aspek kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital secara bertanggung jawab. Instrumen angket dikembangkan dengan mengadaptasi kerangka literasi digital yang dikemukakan oleh Ng (2012) dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, observasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung terkait aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Kurniasih & Andriani, 2025).

Instrumen penelitian divalidasi melalui validasi ahli (expert judgment) untuk memastikan kesesuaian isi dengan tujuan penelitian dan karakteristik peserta didik. Uji reliabilitas instrumen angket dan tes dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen sebelum digunakan dalam pengambilan data utama (Taherdoost, 2016).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil literasi digital dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan (Alwi, 2023). Uji yang digunakan adalah uji paired sample t-test, karena data berasal dari kelompok yang sama dengan dua kali pengukuran. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan untuk memastikan ketepatan dan akurasi analisis statistik (Field, 2018).

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang kuat mengenai efektivitas penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya di SDN 01 Kapas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

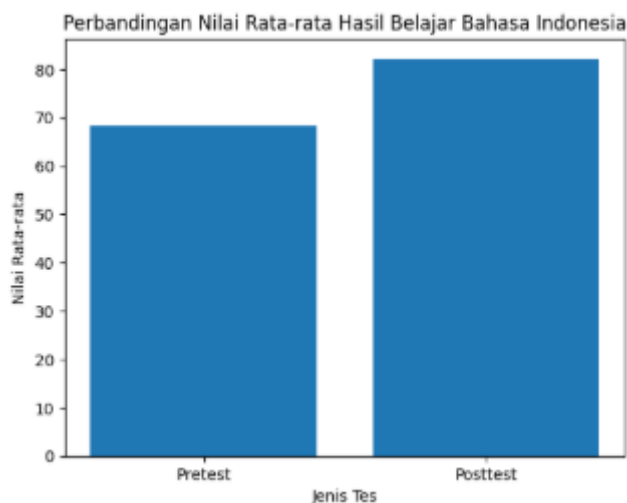
Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penguatan literasi digital melalui pemanfaatan media teknologi informasi terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SDN 01 Kapas. Data penelitian diperoleh melalui tes hasil belajar Bahasa

Indonesia dan angket literasi digital yang diberikan kepada siswa sebelum penerapan pembelajaran berbasis literasi digital (pretest) dan setelah penerapan pembelajaran tersebut (posttest).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebelum perlakuan berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata pretest siswa tercatat sebesar 68,40, dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 55. Setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest sebesar 82,15, dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Peningkatan nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan penguasaan materi Bahasa Indonesia siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa setelah diberikan perlakuan berupa penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan tersebut disajikan secara visual dalam Gambar 1, yang memperlihatkan perbedaan yang jelas antara nilai pretest dan posttest.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia

Selain itu, hasil angket literasi digital menunjukkan bahwa skor rata-rata literasi digital siswa sebelum perlakuan berada pada kategori cukup, dengan skor rata-rata 2,9 (skala 1–4). Setelah pembelajaran berbasis literasi digital diterapkan, skor rata-rata meningkat menjadi 3,6, yang termasuk dalam kategori baik. Peningkatan terlihat pada seluruh indikator literasi digital, terutama pada aspek kemampuan mengakses informasi digital dan kemampuan memahami konten digital yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, dilakukan uji statistik inferensial menggunakan uji paired sample t-test, yang hasilnya disajikan pada Tabel 2

Tabel 2. Kategori Tingkat Literasi Digital Siswa

Rentang Skor	Kategori	Pretest (Jumlah Siswa)	Posttest (Jumlah Siswa)
3,51–4,00	Sangat Baik	4	14
2,51–3,50	Baik	16	16
1,51–2,50	Cukup	10	0

$\leq 1,50$	Kurang	0	0
Total		30	30

Data pada Tabel 2 menunjukkan adanya pergeseran kategori tingkat literasi digital siswa ke arah kategori yang lebih tinggi setelah diterapkannya pembelajaran berbasis teknologi informasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi media teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga memperkuat kompetensi literasi digital mereka.

Untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia tersebut signifikan secara statistik, dilakukan analisis statistik inferensial menggunakan uji paired sample t-test. Uji ini digunakan untuk membandingkan nilai hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan pembelajaran berbasis penguatan literasi digital.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, secara statistik dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa SDN 01 Kapas. Dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample t-Test Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Variabel	Mean Difference	t hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest – Posttest	-13,75	-9,62	0,000	Signifikan

Kriteria: $p < 0,05$

Keputusan: H_0 ditolak, H_1 diterima

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang berfokus pada upaya penguatan literasi digital sebagai strategi pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dijelaskan melalui karakteristik pembelajaran berbasis literasi digital yang memberikan pengalaman belajar lebih kontekstual dan interaktif. Media teknologi informasi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber bacaan digital, visualisasi teks, serta latihan berbasis multimedia yang mendukung pemahaman materi Bahasa Indonesia. Hal ini mendukung pandangan bahwa integrasi teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan kognitif siswa dan memperkuat keterampilan literasi bahasa (Coiro et al., 2017).

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi digital berkontribusi positif terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa, khususnya dalam memahami teks multimodal yang kini banyak digunakan dalam pembelajaran (Hague & Payton, 2018). Peningkatan skor angket literasi digital pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi juga berkembang dalam kemampuan mengakses dan memahami informasi digital secara lebih efektif.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Literasi Digital

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, desain penelitian menggunakan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasi. Kedua, jumlah subjek penelitian terbatas pada satu kelas di SDN 01 Kapas, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan subjek yang lebih luas. Ketiga, durasi perlakuan relatif singkat, sehingga efek jangka panjang dari penguatan literasi digital belum dapat diamati secara mendalam.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru Bahasa Indonesia memiliki peluang strategis untuk memanfaatkan media teknologi informasi secara terencana, sistematis, dan kontekstual sebagai sarana penguatan literasi digital siswa. Pemanfaatan media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan dengan memperkaya pemahaman tentang keterkaitan antara literasi digital dan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa memiliki peran penting dalam membangun kompetensi literasi siswa secara holistik, khususnya dalam konteks sekolah dasar negeri yang memiliki karakteristik dan tantangan pembelajaran yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi digital yang lebih adaptif dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi digital melalui media teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 01 Kapas. Penerapan pembelajaran berbasis literasi digital terbukti mampu meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa secara signifikan, yang ditunjukkan oleh perbedaan skor pretest dan posttest setelah perlakuan diberikan.

Selain peningkatan hasil belajar, penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan tingkat literasi digital siswa pada seluruh aspek yang diukur, meliputi kemampuan akses digital, pemahaman informasi digital, evaluasi informasi, serta etika digital. Temuan ini

mengindikasikan bahwa integrasi media teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berkontribusi pada penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membentuk kompetensi literasi digital siswa sebagai bekal menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang terintegrasi dengan literasi digital merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk diterapkan di sekolah dasar, khususnya dalam konteks sekolah negeri seperti SDN 01 Kapas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Buraiki, S. A., Al-Siyabi, S. S., & Alghafri, A. S. (2025). Examining the Factors Behind Experimental Group Superiority in Quasi-Experimental Research: A Mixed-Methods Analysis of MA Theses. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 24(9), 1–19. <https://doi.org/10.26803/ijlter.24.9.1>
- Alwi, N. A. (2023). Pengaruh media kamus digital terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas iv sd. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 143–152. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6836>
- Coiro, J., Knobel, M., Lankshear, C., & Leu, D. J. (2017). *Handbook of research on new literacies*. Routledge.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (5th ed.). Sage Publications.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to design and evaluate research in education* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hague, C., & Payton, S. (2018). *Digital literacy across the curriculum*. Futurelab.
- Hisanah, N., & Fradana, A. N. (2024). Analysis Application of Difital Literacy to Improve Indonesian Language Skills in Elementary School. <https://doi.org/10.21070/ups.4998>
- Kurniasih, C., & Andriani, A. (2025). Student Involvement in Science Learning through Direct Instruction Model. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 25, 190–192. <https://doi.org/10.30595/pssh.v25i.1688>
- Maryati Rina Sari, & Yasinta Mahendra. (2025). The Use of Digital Media to Improve Reading Skills in Indonesian Language Learning in Elementary Schools: A Literature Review. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 8(2), 232–242. <https://doi.org/10.23887/jlls.v8i2.92970>
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Taherdoost, H. (2016). Validity and reliability of the research instrument; How to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *International Journal of Academic Research in Management*, 5(3), 28–36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>